



Bark Pesticide Applicator (BAP) : Alat Pengendali OPT Tanaman Ramah Lingkungan Pesticide Applicator



Inventor : Otto Endarto, Nurhadi, Suparlan, dan Mardison
Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
*Indonesian Citrus and Subtropical Fruits
Research Institute*

Alat pengendali OPT ini lebih ringan (kurang lebih 4 kg) dibanding alat knapsack sprayer dengan bobot 14-17 kg. Alat terdiri dari nozzle yang berfungsi untuk mengatur keluarnya cairan berdasarkan sudut semprotan (40-55 derajat).

Volume pestisida tabung adalah 2 liter yang dapat digunakan untuk menyemprot 500 tanaman, dilengkapi dengan alat pengatur keluarnya cairan. Alat aplikasi pestisida ini bersifat sistemik karena digunakan pada batang tanaman, sehingga efisien dan ramah lingkungan.

Alat pengendali OPT ini dapat menghemat penggunaan pestisida karena waktu dan tenaga kerja yang dibutuhkan tidak banyak. Persistensi bahan aktif lebih lama dalam tanaman. Alat ini juga dapat digunakan untuk mengendalikan OPT tanaman hortikultura dan tanaman berkayu lainnya, khususnya pada kutu daun, kutu loncat, dan diplodia.

The pesticide applicator is designed for use on woody plants. The chemical is sprayed onto the plant through the bark of the tree. The applicator is lighter (approximately 4 kg) compared to that of a knapsack sprayer which is about 14 -17 kg in weight. The equipment consists of a nozzle that regulates the discharge of pesticide based on the angle of the spray (40-55 degrees).

The volume of the tube of the applicator is 2 liters, and the pesticides can be used to spray 500 plants. This applicator only uses systemic pesticide because the chemical is applied through the bark of a tree. The chemical is transported to different parts of the plant. Therefore, this method of pesticide application is considered efficient and environmentally safe.

It uses less amount of pesticide and less number of labors as compared to other chemical methods for controlling plant pests. The chemical pesticide persists in the plant for a longer time. This tool can also be used to control pests of horticultural crops and other woody plants, especially on aphids, fleas, and Diplodia.

